



**BADAN KEAHLIAN
DPR RI**
*Bridging research to parliament
Evidence based policy making*

RENCANA PENYELENGGARAAN INDO DEFENCE

Aryojati Ardipandanto
Analisis Legislatif Ahli Muda
aryojati.ardipandant@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kementerian Pertahanan (Kemhan) menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Kesiapan *Indo Defence 2024 Expo and Forum*, 20 Maret 2025, di Gd. Bela Negara Pothan, Jakarta. Rapat ini membahas berbagai aspek persiapan, menjelang pelaksanaan pameran industri pertahanan terbesar di Asia Tenggara tersebut. Rapat yang dipimpin Direktur Jenderal Potensi Pertahanan (Dirjen Pothan) Kemhan, Mayor Jenderal TNI Piek Budiyo ini dihadiri Pejabat Eselon I, II, dan III Kemhan, serta pejabat Universitas Pertahanan (Unhan) dan Mabes TNI. Menurut Dirjen Pothan, *Indo Defence 2024 Expo and Forum* merupakan momen yang paling strategis di bidang pertahanan, dan juga merupakan langkah strategis yang dapat menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan.

Indo Defence merupakan pameran dan forum internasional yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali dan telah masuk ke dalam kalender pameran pertahanan dunia, serta merupakan kegiatan nonAPBN. *Indo Defence 2024 Expo and Forum* dijadwalkan berlangsung pada 11-14 Juni 2025 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta, yang mengusung tema "*Defence Partnerships for Global Peace and Stability*" untuk menegaskan pentingnya kerja sama pertahanan dalam menciptakan perdamaian dan keseimbangan global.

Indo Defence dianggap sebagai salah satu konferensi terpenting di sektor pertahanan regional dan dunia. Pameran ini akan memberikan kesempatan kepada para pakar industri untuk mempelajari terobosan dalam teknologi militer, kedirgantaraan, sistem angkatan laut, dan solusi keamanan, serta untuk mendorong kolaborasi. Pameran ini akan melibatkan perusahaan industri militer dari Indonesia, kawasan Asia-Pasifik, dan seluruh dunia, yang menampilkan kemajuan teknis terkini dan solusi pertahanan strategis. *Indo Defence* dimaksudkan untuk memungkinkan pembicaraan tentang masalah keamanan regional, kolaborasi strategis, dan pengembangan teknologi militer.

Pada tahun 2022, *Indo Defence* diikuti oleh 222 delegasi resmi dari 33 negara dan 905 perusahaan dari 59 negara yang memamerkan produk mereka. Acara ini menarik 36.806 orang dari 72 negara, yang menunjukkan signifikansinya sebagai platform industri militer dunia.

Sebagai pameran pertahanan berskala internasional, *Indo Defence 2024 Expo and Forum* yang ke-10 ini diproyeksikan akan dihadiri oleh 60 negara peserta, dan yang sudah mengkonfirmasi sebanyak 1.157 perusahaan. Hal ini membuktikan banyaknya peserta yang antusias mengikuti pameran ini dan akan menjadi ajang penting bagi Indonesia untuk memperkenalkan produk industri pertahanan dalam negeri, dan memperkuat kerja sama dengan mitra global.

Penundaan penyelenggaraan *Indo Defence 2024* yang direncanakan diselenggarakan pada tahun lalu, dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan persiapan yang lebih matang dan optimal. Keputusan ini diambil demi menghadirkan pameran pertahanan yang lebih berkualitas, inovatif, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta serta pemangku

kepentingan. Dengan persiapan yang lebih baik, *Indo Defence* diharapkan dapat menjadi ajang yang semakin berdaya saing dan berkontribusi besar baik bagi industri pertahanan nasional maupun internasional.

Atensi DPR

Komisi I DPR RI mendukung penyelenggaraan *Indo Defence* yang tertunda pada tahun 2024, untuk dialihkan ke tahun 2025. *Indo Defence* disadari akan memperluas peluang bagi Kemhan dan TNI untuk menjajaki kemungkinan kerja sama pengembangan alat peralatan pertahanan dengan negara lain, sekaligus memungkinkan menjual produk pertahanan industri pertahanan dalam negeri ke dunia internasional secara lebih baik.

Dalam konteks ini, Komisi I DPR RI mengingatkan agar Kemhan memperhatikan amanat Pasal 43 ayat (4) UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, yang menyatakan bahwa DPR RI, khususnya Komisi I DPR RI berhak untuk memberikan pertimbangan atas pengadaan alat peralatan pertahanan bila terkait dengan kepentingan strategis nasional. Oleh sebab itu, Kemhan perlu mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Komisi I DPR RI terkait dengan rencana pengadaan alat pertahanan yang akan diadakan sebagai tindak lanjut *Indo Defence 2024*. Pengadaan itu juga harus dilaksanakan secara *bottom up*.

Sumber

indonesiadefence.com, 21 Maret 2025;
kemhan.go.id, 21 Maret 2025; dan
rri.co.id, 21 Maret 2025.

Minggu ke-3 Maret
(17 s.d. 23 Maret 2025)

2025



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdpri

Polhukam

Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra

Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

EDITOR

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikah P. S.
Fieka Nurul Arifa

©PusakaBK2025



Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making